

Booklet 'Mengenai Pcos' Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Pemeriksaan Dini Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) pada Wanita Nullipara di Kelurahan Teluk

The Booklet 'Understanding PCOS' Influences The Level of Knowledge and Motivation For Early Screening Of Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) in Nulliparous Women in Teluk' Village

Aliya Putri Savina¹, Happy Dwi Aprilina², Devita Elsanti³, Reni Purwo Anianti⁴

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 53181, Indonesia, aliyaputrisavina@gmail.com

² Dosen Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 53181, Indonesia, happydwiaprilina@ump.ac.id

³ Dosen Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 53181, Indonesia, elsanti.devita@gmail.com

⁴ Dosen Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 53181, Indonesia, reni.purwo@gmail.com

Korespondensi Email: happydwiaprilina@ump.ac.id

Article Info

Article History

Submitted, 2026-01-20

Accepted, 2026-02-29

Published, 2026-03-13

Keywords: Nulliparous Women, Level of Knowledge, Motivation For Early Screening of PCOS

Kata Kunci: Wanita Nullipara, Tingkat Pengetahuan, Motivasi Pemeriksaan Dini PC

Abstract

Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) is one of the disorders of the endocrine system, namely due to high androgen levels and causing infertility. Education is provided to increase knowledge optimally so that it can increase the motivation for early examination as an initial step in prevention. One effort that can be made to increase knowledge and motivation is through health education media, one of which is a booklet. To determine the effect of the booklet 'Understanding PCOS' on the level of knowledge and motivation to carry out early detection of PCOS in nulliparous women in Teluk Subdistrict. This study is a quantitative study with a pre-experimental one group pre-test post-test design. This study was conducted in Teluk Village, South Purwokerto District. The sampling technique used was total sampling with 40 nulliparous women as respondents in Teluk Village. The data collection instrument used a valid and reliable PCOS knowledge questionnaire and a PCOS early examination motivation questionnaire. The statistical test used in this study was the Wilcoxon Signed Rank Test. This study was conducted in May-June 2025. The results of this study indicate that the level of knowledge before treatment was in the low category (82.5%) and after treatment increased to good (92.5%). The level of motivation for early PCOS examination before treatment was in the medium category (80%) and after treatment increased to high (95%). The booklet media 'Understanding PCOS' has an effect on increasing knowledge and motivation for early PCOS examination in nulliparous women in Teluk Subdistrict.

Abstrak

Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) adalah salah satu kelainan pada sistem endrokrin yaitu karena kadar androgen yang tinggi dan menyebabkan infertilitas. Edukasi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan secara optimal sehingga dapat meningkatkan motivasi pemeriksaan dini sebagai langkah awal pencegahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi adalah melalui media edukasi kesehatan, salah satunya booklet. Peningkatan pengetahuan dan motivasi dapat dioptimalkan dengan memberikan edukasi dengan media booklet 'Mengenal PCOS' Mengetahui pengaruh booklet 'Mengenal PCOS' terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi melakukan deteksi dini PCOS pada wanita nulipara di Kelurahan Teluk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimental one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan pada bulan Mei-Juni 2025. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah responden 40 wanita nulipara. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan PCOS dan kuesioner motivasi pemeriksaan dini PCOS yang valid dan reliabel. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum perlakuan jumlah kategori kurang (82.5%) setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan menjadi baik (92.5%). Tingkat motivasi pemeriksaan dini PCOS sebelum diberikan perlakuan jumlah kategori sedang (80%) setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan menjadi tinggi (95%). Media booklet 'Mengenal PCOS' berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS pada wanita nulipara di Kelurahan Teluk.

Pendahuluan

Nulipara merupakan istilah yang digunakan dalam dunia medis untuk wanita yang belum pernah melahirkan bayi dalam kondisi hidup. Gambaran status reproduksi seorang wanita mengacu pada kelahiran bayi hidup dalam usia kehamilan minimal 28 minggu (Eko Agustina and Isnaeni, 2022). Wanita nulipara memiliki risiko lebih tinggi mengalami infertilitas yang sering disebabkan oleh obesitas, stress, dan gangguan siklus menstruasi (Susilawati and Restia, 2019; Eko Agustina and Isnaeni, 2022). Penyebab lain dari infertilitas yaitu gangguan ovulasi berupa *Polisystic Ovarian syndrome* (PCOS) yang terjadi 80-85% pada kasus anovulasi dan terjadi pada 8% wanita (Walker MH and Tobler KJ, 2024).

Polisystic Ovarian syndrome (PCOS) merupakan kelainan yang terjadi pada sistem endokrin (Jabeen *et al.*, 2022). Kelainan ini disebabkan oleh faktor keturunan, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dan gaya hidup yang tidak sehat (Wahyuni *et al.*, 2022). *National Institutes of Health* (NIH) menjelaskan terkait kriteria Rotterdam, diagnosa PCOS ditegakkan jika seorang wanita mengalami

oligomenore/anovulasi, hiperandrogenisme klinis/biokimia, dan ovarium polikistik dimana ovarium memiliki lebih dari 12 folikel dengan ukuran 2-9 mm tanpa memiliki folikel dominan (Deswal *et al.*, 2020).

Data WHO menyebutkan bahwa 3,4% wanita atau sekitar 116 juta wanita diseluruh dunia diperkirakan mengalami PCOS (Bulsara *et al.*, 2021). Komplikasi jangka Panjang yang dapat terjadi akibat dari PCOS salah satunya adalah infertilitas. Angka infertilitas di Indonesia mencapai 10-15% dari 40 juta pasangan suami istri dengan masalah kesuburan (Susilawati and Restia, 2019).

Selain mengakibatkan infertilitas, jika PCOS tidak segera ditangani, dapat mengakibatkan komplikasi serius antara lain masalah terkait dengan kehamilan, diabetes mellitus, penyakit kardiovaskuler, hingga kanker ginekologi (Jabeen *et al.*, 2022).

Komplikasi tersebut dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan dini sebagai suatu upaya menghindari keparahan dan pengurangan risiko komplikasi yang disebabkan PCOS (Zhao *et al.*, 2021). Akan tetapi, kesadaran wanita terhadap dampak dari PCOS masih tergolong rendah sehingga motivasi untuk melakukan upaya pencegahan juga rendah. Rendahnya kesadaran wanita tentang bahaya PCOS ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan (Goh *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2024 terdapat 5 orang wanita nulipara yang tidak mengetahui apa itu PCOS dan belum pernah mendapat penyuluhan maupun pendidikan kesehatan terkait PCOS. Rendahnya deteksi dini PCOS salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan. Pengetahuan merupakan faktor dasar yang memengaruhi seseorang dalam memahami kondisi kesehatan dan mengambil keputusan terkait perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian oleh Patel *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia reproduktif memiliki pengetahuan yang kurang mengenai gejala, faktor risiko, dan komplikasi PCOS. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dini, sehingga kondisi sering ditemukan pada tahap yang lebih lanjut.

Selain pengetahuan, motivasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong individu untuk melakukan tindakan kesehatan. Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk bertindak. Dalam konteks kesehatan reproduksi, motivasi berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan dan upaya pencegahan penyakit. Penelitian oleh Sirmans and Pate, (2014) menyebutkan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan yang cukup, tanpa adanya motivasi, tindakan preventif seperti pemeriksaan dini seringkali tidak dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan saja tidak cukup, tetapi perlu diiringi dengan peningkatan motivasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi adalah melalui media edukasi kesehatan, salah satunya booklet. Booklet sebagai media penyampaian informasi ditulis dengan ringkas, jelas, serta mudah dipahami serta didesain dengan menarik, berwarna, dan dilengkapi foto maupun gambar yang melengkapi isi booklet. Booklet memiliki beberapa kelebihan yakni booklet memiliki harga yang lebih ekonomis. Selain itu, booklet menyajikan informasi yang luas dan terperinci serta mudah dipahami, dengan bentuk yang kecil sehingga praktis untuk dibawa kemana saja dan cocok untuk digunakan di semua situasi. Namun booklet juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu tingkat literasi yang cukup rendah, dan waktu pembuatan serta pencetakan booklet yang relatif lama bergantung pada isi pesan yang akan disampaikan atau alat yang akan digunakan dalam proses pencetakan (Arikunto, 2019).

Berdasarkan hal tersebut booklet menjadi media yang digunakan dalam edukasi terkait PCOS dalam penelitian ini. Booklet yang digunakan dalam penelitian ini adalah booklet 'Mengenal PCOS' yang disusun oleh peneliti. Menurut Purba *et al.*, (2022) booklet menjadi salah satu media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA.

Bedasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh booklet 'Mengenal PCOS' terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS pada wanita nulipara di Kelurahan Teluk.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah wanita nulipara yang ada di Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 wanita nulipara. Responden dalam penelitian ini adalah wanita dengan usia 20-40 tahun, sudah menikah, belum memiliki anak (belum pernah hamil dan atau hamil tetapi mengalami abortus), dan bersedia menjadi responden. Sebaliknya, wanita yang pernah mengikuti penelitian serupa, dan wanita yang tidak dapat membaca dan mengakses booklet tidak dapat menjadi responden dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan berjumlah 2 kuesioner yakni kuesioner tingkat pengetahuan dengan jumlah 20 pertanyaan dan kuesioner motivasi dengan jumlah 25 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan uji korelasi *pearson* dan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan valid dengan nilai minimum 0,463 dan nilai maksimal 0,8816, serta dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien korelasi 0,922. Kuesioner motivasi dinyatakan valid dengan nilai minimum 0,454 dan nilai maksimum 0,663 serta dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien korelasi 0,885.

Instrumen lain yang digunakan adalah booklet 'Mengenal PCOS' disusun oleh peneliti. Peneliti menyusun booklet ini dengan mengambil materi dari jurnal-jurnal yang terkait dengan PCOS. Booklet 'Mengenal PCOS' ini memiliki 16 halaman yang berisikan pengertian nullipara, pengertian PCOS, tanda dan gejala PCOS, komplikasi PCOS, pengobatan yang harus dilakukan bagi yang terdiagnosa PCOS, dan pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk penegakan diagnosis PCOS dan deteksi dini. Media booklet ini sudah melalui proses uji kelayakan yang dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli dari media pendidikan, keperawatan bidang maternitas, dan ahli dalam bidang kebidanan. Ketiga ahli tersebut menyatakan bahwa media booklet 'Mengenal PCOS' ini layak untuk dijadikan media penelitian. Pengatuh booklet 'Mengenal PCOS' ini dikontrol dengan menggunakan pretest dan posttest yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan motivasi

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 di Kelurahan Teluk. Penelitian dilakukan selama 2 hari dengan memberikan koesiener pretest sebelum diberikan booklet, kemudian booklet diberikan kepada responden pada hari pertama untuk dibaca dan dipelajari serta dilakukan posttest untuk tingkat pengetahuan dan pemberian potest untuk koesiener motivasi dilakukan pada hari kedua.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan booklet 'Mengenal PCOS' pada wanita nulipara di Kelurahan Teluk dengan nomor etika penelitian KEPK/UMP/174/V/2025.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini meliputi hasil analisis univariat yang menunjukkan karakteristik responden dan distribusi hasil *pretest* dan *posttest* tingkat pengetahuan dan motivasi, serta hasil analisis bivariat yang menunjukkan hasil ada atau tidaknya pengaruh booklet 'Mengenal PCOS' terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS.

Tabel 1. Tabel Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Usia		
	20-30 Tahun	16	40.0
	31-40 Tahun	24	60.0
	Total	40	100
2	Tingkat Pendidikan		
	SD	2	5.0
	SMP	6	15.0
	SMA	27	67.5
	PERGURUAN TINGGI	5	12.5
Total	40	100	
3	Siklus Menstruasi		
	Teratur	31	77.5
	Tidak Teratur	9	22.5
	Total	40	100

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 24 responden (60%). Tingkat pendidikan responden yang paling dominan ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 27 responden (67,5%) dan mayoritas responden memiliki siklus menstruasi teratur sebanyak 31 responden (77,5%).

Tabel 2. *Pretest-Posttest* Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Pemeriksaan Dini PCOS

Variabel	Kategori	Pretest		Posttest	
		n	%	n	%
Tingkat Pengatahuan	Baik	2	5.0	37	92.5
	Cukup	5	12.5	3	7.5
	Kurang	33	82.5	0	0
	Total	40	100	40	100
Motivasi Pemeriksaan Dini PCOS	Tinggi	6	15.0	38	95.0
	Sedang	32	80.0	2	5.0
	Rendah	2	5.0	0	0
	Total	40	100	40	100

Data pada tabel 2 menunjukkan hasil *pretest* tingkat pengetahuan responden tentang PCOS mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 33 responden (82,5%). Hasil *posttest* tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan media booklet yaitu sebanyak 37 responden (92,5%) memiliki pengetahuan baik. Hasil *pretest* motivasi pemeriksaan dini PCOS mayoritas responden memiliki motivasi dengan kategori sedang sebanyak 32 responden (80%). Sedangkan hasil *posttest* motivasi pemeriksaan dini PCOS sebanyak 38 responden (95%) memiliki motivasi dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS responden sebelum dan setelah pemberian booklet 'mengenai PCOS'.

Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Pemeriksaan Dini PCOS Sebelum dan Setelah Pemberian Booklet 'Mengenai PCOS'

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Di Kelurahan Teluk, diperoleh hasil adanya peningkatan skor pengetahuan dan motivasi sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi dengan media booklet 'Mengenai PCOS'. Penelitian Nuzul *et al.*, (2023) yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan

tentang PCOS dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan baik sebanyak 26 responden. Sejalan dengan penelitian Oktavia *et al.*, (2024) dengan judul Efektivitas Edukasi Kesehatan Tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberi intervensi melalui media sosial *Instagram* dan *Facebook*.

Penelitian lain juga menghubungkan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan PCOS juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan PCOS dengan hasil 36 responden memiliki pengetahuan baik dan 42 responden memiliki perilaku pencegahan baik (Susilawati and Restia, 2019). Diperkuat lagi dengan penelitian Maulida, (2020) yang menyebutkan bahwa terdapat perubahan signifikan terhadap pengetahuan dan motivasi setelah diberikan penyuluhan berbasis kecakapan hidup (*life skills*).

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan terhadap responden dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi jika dibandingkan dengan sebelum diberikan intervensi. Perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi responden berbeda-beda. Perubahan pengetahuan responden dari tidak tahu menjadi tahu karena adanya edukasi dengan media booklet ini menimbulkan perubahan berupa peningkatan motivasi.

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	n	Median (min-max)	p value
Tingkat pengetahuan sebelum intervensi	100	40 (15-100)	0.000
Tingkat pengetahuan setelah intervensi	100	100 (60-100)	0.000
Motivasi pemeriksaan dini sebelum intervensi	100	49 (32-80)	0.000
Motivasi pemeriksaan dini setelah intervensi	100	80 (66-94)	0.000

Berdasarkan data yang disajikan tabel 3 diperoleh p-value 0.000 <0.05, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada responden. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi edukasi dengan media booklet 'Mengenal PCOS' berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS pada wanita nulipara di Kelurahan Teluk.

Pengaruh Pemberian Booklet 'Mengenal PCOS' Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Dini PCOS

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil adanya perubahan tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS sebelum dan setelah diberikan booklet pada responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi dengan pemberian booklet pada responden berdampak pada peningkatan pengetahuan dan motivasi responden dalam melakukan pemeriksaan dini setelah mengetahui tanda dan gejala,serta bahaya PCOS sehingga memunculkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan.

Penelitian (Oktavia *et al.*, 2024) menyebutkan bahwa edukasi memiliki pengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja terhadap PCOS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum *et al.*, (2017) yang menyebutkan bahwa booklet berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja terkait kebersihan dalam menstruasi.

Pengaruh pemberian edukasi dengan media booklet dalam peningkatan pengetahuan dan motivasi pada penelitian ini didukung oleh penelitian Hastuti, (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan booklet memiliki pengaruh positif

terhadap pengetahuan dan dan motivasi keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi. Meningkatnya pengetahuan dan motivasi ini menunjukkan bahwa booklet menjadi cara yang efektif digunakan sebagai media edukasi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fauziah *et al.*, (2024) yang menunjukkan bahwa booklet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu hamil dalam mencegah *sunting*. Berdasarkan temuan tersebut, responden dapat menerima informasi yang lebih baik melalui media booklet dengan tampilan yang menarik.

Secara teoritis, efektivitas booklet dalam meningkatkan pengetahuan dapat dijelaskan melalui karakteristik media tersebut. Booklet merupakan media cetak yang menyajikan informasi secara sistematis, menggunakan kombinasi teks dan gambar, sehingga mempermudah proses penerimaan informasi oleh indera penglihatan. Menurut Notoatmodjo, (2018), sekitar 75–87% pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan, sehingga media visual seperti booklet lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja. Selain itu, booklet memungkinkan pembaca untuk mengulang informasi, yang memperkuat proses memori dan pemahaman (Kementerian RI, 2019).

Jika dibandingkan dengan media lain seperti leaflet atau ceramah, booklet memiliki keunggulan karena isi materi yang lebih lengkap dan terstruktur. Leaflet cenderung menyajikan informasi singkat sehingga kurang mendalam, sedangkan ceramah bergantung pada daya ingat dan konsentrasi pendengar. Penelitian oleh Hapsari *et al.* (2020) menunjukkan bahwa media cetak dengan konten lebih rinci seperti booklet memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan media singkat. Hal ini menunjukkan bahwa kedalaman informasi menjadi faktor penting dalam peningkatan pengetahuan.

Booklet 'Mengenal PCOS' yang berisi pengertian nullipara, pengertian PCOS, tanda dan gejala PCOS, komplikasi PCOS, pengobatan yang harus dilakukan bagi yang terdiagnosa PCOS, dan pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk penegakan diagnosis PCOS dan deteksi dini ini memungkinkan responden memahami konsekuensi dari tidak dilakukannya pemeriksaan dini. Menurut teori *Health Belief Model*, persepsi terhadap kerentanan dan keparahan penyakit dapat meningkatkan motivasi individu untuk melakukan tindakan pencegahan (Glanz *et al.*, 2015). Dengan demikian, isi booklet yang menekankan risiko dan manfaat pemeriksaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi.

Penelitian lain oleh Wulandari *et al.* (2022) juga menemukan bahwa booklet tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga motivasi perilaku kesehatan. Hal ini disebabkan karena adanya unsur persuasif dalam penyampaian informasi, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, ilustrasi menarik, dan pesan ajakan untuk bertindak. Dengan demikian, booklet tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat edukasi yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku.

Hasil penelitian ini diperkuat lagi oleh penelitian (Maharani and Aprilina, 2020) yang menunjukkan bahwa booklet berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi seimbang. Penelitian lain yang juga memperkuat penelitian menyebutkan bahwa booklet dan media video memiliki pengaruh terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang perilaku sedentari (Nurmely and Saragih, 2022). Namun, dalam pelaksanaannya penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain peneliti yang memberikan informasi kepada responden sehingga dapat mengurangi keefektifan booklet yang sedang diteliti sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih efektif dalam memberikan intervensi dengan booklet atau bisa menambahkan dengan media lain agar edukasi yang diberikan menjadi lebih optimal.

Simpulan dan Saran

Penelitian tentang pengaruh booklet 'Mengenal PCOS' terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini *Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)* pada wanita nullipara di Kelurahan Teluk, mendapatkan hasil bahwa booklet 'Mengenal PCOS'

memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemeriksaan dini PCOS. Setelah diberikan booklet 'Mengenal PCOS' tingkat pengetahuan responden meningkat sebanyak 92.5% dan motivasi pemeriksaan dini PCOS meningkat 95%. Hasil ini melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan media intervensi agar lebih optimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti hubungan antar variabel yang sudah ada atau menambahkan variabel baru. Pemilihan responden yang berbeda dan penambahan kelompok kontrol juga dapat dilakukan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam proses pengembangan penelitian dengan topik yang sama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas semua kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam proses penelitian ini. Ungkapan terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua dan adik-adik penulis yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten banyumas, Kepala PKKBD Kelurahan Teluk, Kader-Kader Kesehatan Kelurahan Teluk yang telah memberi izin dan membantu dalam pengambilan data guna menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi 4)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bulsara, J. *et al.* (2021) 'A review: Brief insight into Polycystic Ovarian syndrome', *Endocrine and Metabolic Science*. Elsevier Ltd. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.endmts.2021.100085>.
- Deswal, R. *et al.* (2020) 'The Prevalence of Polycystic Ovary Syndrome: A Brief Systematic Review', *Journal of Human Reproductive Sciences*. Wolters Kluwer Medknow Publications, pp. 261–271. Available at: https://doi.org/10.4103/jhrs.JHRS_95_18.
- Eko Agustina, E. and Isnaeni, S. (2022) 'Hubungan Obesitas dan Stress dengan Infertilitas pada Nullipara', *Bidan Prada : Jurnal Publikasi Kebidanan*, 13(133), pp. 12–25. Available at: <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/566>.
- Fauziah, N., Hanifa, F. and Sari, A. (2024) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di PMB Ratini Tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 14(1), pp. 46–53. Available at: <https://journals.uima.ac.id/index.php/jiki/article/download/3307/1366>.
- Glanz, k, Rimer, B.K, Viswanath, K. (2025) *Health Behavior: Theory, Research, and Practice (Refrensi Teori Health Belief Model)*.
- Goh, J.E. *et al.* (2022) 'Assessment of prevalence, knowledge of polycystic ovary syndrome and health-related practices among women in Klang valley: A cross-sectional survey', *Frontiers in Endocrinology*, 13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.985588>.
- Hastuti, F. (2022) 'Efektivitas Pemberian Edukasi Melalui Booklet Sivakvid Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Vaksinasi Di UPT Puskesmas Manahan Kota Surakarta'. Available at: <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2701/>.
- Jabeen, A. *et al.* (2022) 'Polycystic Ovarian Syndrome: Prevalence, Predisposing Factors, and Awareness Among Adolescent and Young Girls of South India', *Cureus* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.27943>.
- Maharani, E.A. and Aprilina, H.D. (2020) 'Pengaruh Pemberian Booklet "Piring Untuk

- Bumil” Tentang Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.434>.
- Maulida, I. (2020) ‘Efektivitas Model Penyuluhan Berbasis Kecakapan Hidup Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Motivasi Kesehatan Reproduksi Kader Di Kota Serang’, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), pp. 288–300. Available at: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/10692/6909>.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Nurmely, A. and Saragih, R. (2022) ‘Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Vi’, *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5996>.
- Nuzul, R.Z., Meilina, R. and Jannah, M. (2023) *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di SMA Negeri 4 Kota Banda Aceh Effectiveness of Health Counseling about Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) on Adolescent Women’s Knowledge in Senior*, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/2840/1483>
- Oktavia, R. *et al.* (2024) ‘Efektivitas Edukasi Kesehatan Tentang Polycystic Ovary Syndrome (Pcos) Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi’, *Jurnal Kesmas Jambi*, 8(2), pp. 4–6. Available at: <https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/32755>.
- Patel, S., Truong, U. and King, M. (2020) ‘Awareness and Knowledge Of Polycystic Ovary Syndrome Among Women’, *Journal Of Women’s Health*, 29(4), pp. 567–575.
- Purba, E.C., Utami, T.N. and Asriwati, A. (2022) ‘Pengaruh Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai’, *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(2), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i2.11515>.
- Puspitaningrum, W. *et al.* (2017) ‘Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), pp. 2356–3346. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/18362/17442>.
- RI, K.K. (2019) *Media Promosi Kesehatan*.
- Sirmans, S.M. and Pate, K.A. (2014) *Epidemiology, diagnosis, and management of polycystic ovary syndrome. Clinical Epidemiology*, 6, 1–13.
- Susilawati, D. and Restia, V. (2019) ‘Hubungan Obesitas Dan Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Infertilitas Pada Pasangan Usia Subur Di Klinik Dr.Hj. Putri Sri Lasmini Spog (K) Periode Januari-Juli Tahun 2017’, *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(1). Available at: <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>.
- Wahyuni, A. *et al.* (2022) ‘Family history of PCOS, obesity, low fiber diet, and low physical activity increase the risk of PCOS’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.20885/jkki.vol13.iss1.art8>.
- Walker MH and Tobler KJ (2024) ‘Female Infertility’, *StatPearls [Internet]* [Preprint]. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556033/#article-23502.s1> (Accessed: 11 September 2024).
- Zhao, Xiaoxuan *et al.* (2021) ‘How to Screen and Prevent Metabolic Syndrome in Patients of PCOS Early: Implications From Metabolomics’, *Frontiers in Endocrinology*, 12(June), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3389/fendo.2021.659268>.